

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah kelompok sosial masyarakat yang mempunyai kapasitas intelektual untuk memahami kondisi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Hal ini terjadi karena mahasiswa adalah orang-orang yang mempunyai kesempatan lebih mengenyam pendidikan, sehingga kemampuan berpikir kritis banyak dimiliki kalangan ini. Sikap kritis dalam diri mahasiswa salah satunya tidak terlepas dari masalah-masalah perbankan dan keuangan. Salah satunya adalah mahasiswa dari Fakultas Ekonomi UNTAN, Pontianak.

Fakultas Ekonomi UNTAN Pontianak terdiri dari 3 Jurusan, Jurusan Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Ekonomi. Baru-baru ini Fakultas Ekonomi membuka satu jurusan baru yaitu Jurusan Ekonomi Syariah. Dengan latar belakang jurusan yang berbeda, masing-masing mahasiswa mempunyai persepsi berbeda dalam memandang perbankan. Bahkan walaupun sesama jurusan, pasti berbeda pula pandangan dan persepsi di setiap individunya. Dari keseluruhan mahasiswa Fakultas Ekonomi mempunyai kecenderungan yang berbeda pula dalam memilih dan menggunakan jasa perbankan Syariah, dengan berbagai alasan masing-masing.

Perbankan syariah berdampak pada sebuah perguruan tinggi yaitu UNTAN Pontianak, khususnya Fakultas Ekonomi dengan demikian terjadi pemahaman yang berbeda masing-masing mahasiswa di Fakultas Ekonomi. Para

mahasiswa sudah banyak mengetahui tentang adanya bank syariah maka sudah selayaknya jika para mahasiswa cenderung memilih menggunakan jasa perbankan syariah yang sering mengkaji tentang produk-produk perbankan syariah, jadi dengan adanya pengetahuan tentang perbankan syariah tersebut sangat mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap produk-produk perbankan syariah sehingga akan menjadi sangat wajar apabila sebagian mahasiswa mampu mensikapi produk-produk perbankan syariah. Perilaku mahasiswa terhadap perbankan syariah ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek tabungan dan aspek pembiayaan, apakah bersedia untuk menabung di bank syariah tanpa ragu sedikitpun atau tidak berhubungan dengan perbankan syariah sama sekali. Pada sisi tabungan dan pembiayaan nantinya akan terlihat pemahaman tentang sistem perbankan syariah yang mempunyai sifat komprehensif.

Dalam kehidupan sehari-hari perilaku konsumen berbeda-beda, dalam Islam perilaku konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan ALLAH SWT. Islam telah mengatur segenap perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu tidak menyimpang dari ajaran agama Islam (Sudarsono,2007). Reaksi yang berbeda akan menggambarkan perilaku yang berbeda, yaitu konsumen yang berbeda maka akan memberikan reaksi yang berbeda pula dalam hal perasaan terhadap informasi yang sama. Sikap biasanya memainkan peranan utama dalam membentuk perilaku dalam memutuskan merek apa yang akan dibeli lalu merek apa yang akan digunakan dan toko mana yang akan dijadikan langganan, konsumen secara khas memilih merek atau toko yang dievaluasi secara paling menguntungkan (Angel,1994).

Berkaitan dengan preferensi, konsumen akan memberikan harapannya sebagai standar atau acuan. Harapan mahasiswa dalam memilih suatu produk pun memprioritaskan pada kepuasannya. Jadi dalam konteks preferensi konsumen umumnya harapan merupakan perkiraan atau keyakinan pelanggan tentang apa yang akan diterimanya karena preferensi merupakan hasil dari evaluasi. Persepsi konsumen berkaitan erat dengan kesadarannya sehingga apa yang dilakukan oleh konsumen merupakan kenyataan yang obyektif yang akan mempengaruhi tindakannya seperti keputusan membeli, sehingga persepsi dan perilaku itu sangat berkaitan dengan keputusan memilih atau menggunakan suatu barang atau jasa, jadi apabila persepsi dan perilaku terhadap perbankan syariah baik maka preferensinya cenderung terhadap perbankan syariah (Kasmir,2004).

Perkembangan bank syariah akan sangat pesat apabila mengacu pada *demand* masyarakat akan produk dan perbankan syariah, sejak tahun 1992 mulai beroperasi yang dikenal dengan *duel banking system* di Indonesia. Perbankan konvensional yang menerapkan bunga berjalan berdampingan dengan perbankan syariah yang menerapkan sistem bagi hasil. Tetapi dalam hal ini masih banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan bank syariah. Permasalahan yang muncul antara lain rendahnya pengetahuan tentang perbankan syariah terutama yang disebabkan dominasi perbankan konvensional sehingga perbankan syariah masih dianggap sebelah mata. Karena dalam pelaksanaannya sistem perbankan syariah sering mengalami beberapa kendala diantaranya belum optimalnya SDM yang di miliki oleh perbankan syariah tersebut, kesalahan-

kesalahan persepsi tentang perbankan syariah dan masih ditemukannya praktik-praktik perbankan syariah yang menyimpang dari prinsip-prinsip syariah.

Sikap responden terhadap bunga dan bagi hasil sangat beragam, sebagian masyarakat tetap menerima bunga, sebagian menerima sistem bagi hasil dengan tetap menerima bunga, dan sebagian lagi menolak bunga sehingga dari berbagai sikap ini memberikan nuansa yang cukup menarik sebagai gambaran tentang pengetahuan, persepsi, sikap serta perilaku masyarakat dalam menyikapi perbankan syariah.

Perbankan syariah sebagai alternatif dari sistem perbankan konvensional yang diharapkan dapat menggerakkan sektor riil (*moneter based economy*), karena itu perbankan syariah memerlukan pengaturan khusus. Aturan tersebut harus dapat menampung berbagai kepentingan tidak saja umat Islam, tetapi juga non-Muslim karena perbankan syariah bersifat universal. Seperti layaknya sebuah produk barang, perbankan syariah mulai diminati oleh semua kalangan konsumen di Indonesia. Konsumen mempunyai alasan-alasan tertentu atau faktor-faktor yang mempengaruhi mereka untuk mengambil keputusan dalam menetapkan pilihan pada bank syariah.

Kendati secara prinsip bank syariah memiliki keunggulan atau *advantage*, namun dalam realitasnya bank syariah, menghadapi beberapa kendala dan kelemahan yang memerlukan pembenahan. Diantaranya yaitu jaringan operasi yang belum luas, institusi pendukung yang belum lengkap dan efektif, efisiensi operasional bank syariah yang belum optimal dan masih sedikitnya sumber daya manusia yang memiliki keahlian dalam perbankan syariah. Dari sisi konsumen,

kelemahan lainnya yakni masih terbatasnya pemahaman masyarakat mengenai kegiatan usaha jasa keuangan perbankan syariah, pandangan atau persepsi masyarakat yang menganggap Bank Syariah sama dengan Bank Konvensional ditambah dengan label syariah. Pemahaman masyarakat lainnya yang masih rendah terhadap operasional bank syariah. Mereka secara sederhana beranggapan bahwa dengan tidak dijalankannya sistem bunga, bank syariah tidak akan memperoleh pendapatan. Konsekuensinya adalah bank syariah akan sulit untuk survive. Keterbatasan ini menyebabkan banyak masyarakat yang memiliki persepsi yang kurang tepat mengenai operasi Bank Syariah.

Bank Syariah dituntut untuk lebih gencar dan berani membuka diri guna terus meningkatkan sosialisasi dengan masyarakat luas terutama dalam menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penerapan syariah dalam kehidupan tanpa terkecuali dalam aspek ekonomi

Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bank syariah menjadi isu strategis dalam pengembangan bank syariah di masa yang akan datang. Semakin tinggi pengetahuan tentang bank syariah semakin baik persepsi dan sikap masyarakat terhadap bank syariah. Sebagian besar masyarakat yang mengadopsi bank syariah masih dominan dipengaruhi oleh emosi keagamaan belum berdasarkan pada pemahaman rasional yang baik. Pengetahuan yang tinggi tentang Perbankan Syariah akan menambah persepsi yang baik, preferensi yang dominan, dan sikap yang positif masyarakat khususnya mahasiswa. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah atau tidak.

Atas dasar latar belakang tersebut, penyusunan usulan penelitian ini yang diberi judul: “Analisis Persepsi, Preferensi Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Untan Pontianak)”. Sebagai bahan untuk dilakukan penelitian tugas akhir.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan pokok permasalahan yang terjadi dan menjadi fokus penelitian yaitu :

1. Apakah persepsi berpengaruh pada sikap mahasiswa Fakultas Ekonomi Untan Pontianak terhadap perbankan Syariah?
2. Apakah preferensi berpengaruh pada sikap mahasiswa Fakultas Ekonomi Untan Pontianak dalam menggunakan jasa perbankan?
3. Apakah sikap berpengaruh pada perilaku mahasiswa Fakultas Ekonomi Untan Pontianak dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah persepsi berpengaruh pada sikap mahasiswa Fakultas Ekonomi Untan Pontianak terhadap perbankan Syariah.

2. Untuk mengetahui apakah preferensi berpengaruh pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Untan Pontianak dalam menggunakan jasa perbankan.
3. Untuk mengetahui apakah sikap berpengaruh pada perilaku mahasiswa Fakultas Ekonomi Untan Pontianak dalam mengambil keputusan untuk menjadi nasabah pada Bank Syariah

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis, Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Penulis
 - a) Meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang lembaga keuangan terutama pada perbankan syariah.
 - b) Menambah pengetahuan tentang analisis persepsi, preferensi dan sikap mahasiswa terhadap perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah..
 - c) Meningkatkan pola berpikir ilmiah pada penulis.
2. Untuk pembaca dan penulis lain
 - a) Menambah informasi yang bermanfaat mengenai analisis persepsi, preferensi dan sikap mahasiswa terhadap perbankan syariah dan pengaruhnya terhadap keputusan menjadi nasabah pada bank syariah..
 - b) Dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut dengan menambah permasalahan lain atau sebagai referensi penelitian.
3. Untuk Akademik

- a) Hasil penelitian diharapkan dapat menyumbang kajian ilmu dan pengetahuan.
- b) Dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian berikutnya.

1.5 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti tidak membahas semua masalah yang ditemukan, tetapi peneliti hanya membatasi pada pengaruh persepsi dan preferensi mahasiswa terhadap sikapnya pada perbankan syariah. Lalu dari sikap tersebut dicari korelasi atau hubungan terhadap perilaku pengambilan keputusan menjadi nasabah pada Bank Syariah.

Sample responden yang diambil walaupun secara *Random*, peneliti mengutamakan mahasiswa-mahasiswa yang berada di semester 5 keatas. Oleh karena itu, khusus mahasiswa jurusan akuntansi sudah mengambil mata kuliah Akuntansi Perbankan Syariah